



KHASIAT  
**DOA**

---

KHASIAT  
**DOA**

---

## KHASIAT DOA

Uraian mengenai kebenaran firman Tuhan ini dapat diperoleh dalam bentuk pamflet, brosur, booklet, cd, dan terbitan-terbitan lainnya. Untuk informasi selanjutnya, silakan Anda melihat pada halaman terakhir dalam booklet ini.

Kiranya Tuhan memberkati Anda dalam usaha Anda mencari Injil Keselamatan yang sepenuhnya dan damai sejahtera pada hidup ini dan kebahagiaan kekal di masa yang akan datang.

*Untuk informasi mengenai terbitan-terbitan tersebut atau ingin mengetahui gereja kami di daerah Anda, silakan menghubungi :*

### **GEREJA YESUS SEJATI PUSAT INDONESIA**

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C

Jakarta 14350

Telp. 62 (21) 65304150, 65304151

Faks. 62 (21) 65304149

Email : [tjcgaina@gys.or.id](mailto:tjcgaina@gys.or.id)

Web : <http://www.gys.or.id>

Cetakan : 2016

Seluruh ayat ini dalam booklet ini, dikutip dari Alkitab Terjemahan Baru © LAI 1974 terbitan Lembaga Alkitab Indonesia, Kecuali ada keterangan lain.

---

## DAFTAR ISI

- I. Mengapa Harus Berdoa? ..... 5 – 9**
- A. Arti Doa
  - B. Tujuan Doa
  - C. Khasiat Doa
- II. Cara Berdoa ..... 10 – 12**
- A. Bahasa Doa
  - B. Sikap Berdoa
  - C. Waktu Berdoa
  - D. Tempat Berdoa
- III. Doa yang Berkhasiat ..... 12 – 14**
- a. Beriman
  - b. Tulus
  - c. Rendah Hati
  - d. Tekun
  - e. Kasih
  - f. Melakukan Kebenaran
  - g. Sandar Roh Kudus
- IV. Kesaksian dari Pengalaman Doa ..... 15 – 20**
-



## I. Mengapa Harus Berdoa?

Manusia terdiri dari darah dan daging dan hidup di dunia yang sarat penderitaan, maka tak urung lagi akan menemui banyak kesulitan dan kesusahan. Manusia setiap hari dihadapkan kepada masalah yang harus diatasi: kesulitan dalam kehidupan, sakit penyakit pada tubuh, pukulan batin, kegagalan dalam usaha, masalah perasaan atau kecelakaan lalu lintas. Semua masalah di atas harus dihadapi dengan ketabahan. Tetapi manusia ada kalanya lemah, saat itu ia membutuhkan pertolongan. Daud, raja Israel zaman dulu, pernah bermazmur kepada Allah di sorga, *“Engkau yang mendengar doa. Kepada-Mulah datang semua yang hidup karena bersalah.”* (Mazmur 65 : 3-4) Manusia yang tidak dapat mengatasi masalahnya akan berdoa kepada Allah yang di sorga dan Ia akan mendengarkan permohonan doa manusia dan memberi pertolongan kepadanya.

## A. Arti Doa

Doa adalah komunikasi antara manusia dan Allah, seperti ada tertulis dalam kitab Mazmur :

*"Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita." (Mazmur 62:9)*

Dengan kata lain, doa adalah "Nafas Rohani" yang akan mempertahankan hidup rohani. Doa mencakup empat arti :

- 1. Memuji Allah:** Sebab Ia memberi segala sesuatu, memelihara kehidupan, menyembuhkan penyakit dan mengampuni dosa manusia.
- 2. Bersekutu dengan Allah di dalam roh:** Sebab Ia yang pengasih, adil dan kudus, Bapa manusia yang di sorga
- 3. Memohon pertolongan dari Allah:** Sebab Ia Maha Tahu dan Maha Kuasa, mempunyai kasih dan belas kasihan.
- 4. Mengaku dosa kepada Allah:** Sebab Ia menguasai segala sesuatu, memberi pahala kepada orang yang berbuat baik dan menghukum orang yang berbuat jahat. Ia Maha Tinggi.

## B. Tujuan Doa

Manusia adalah makhluk yang mempunyai akal budi, hikmat dan kepandaian, setiap hal yang dilakukan manusia pasti ada alasan. Manusia berdoa kepada Allah, karena :

**1. Kekuatan manusia terbatas:** Manusia terdiri dari roh dan tubuh maka dibatasi oleh tubuh: daya pikir, tenaga, kemampuan dan hidupnya sangat terbatas, sehingga tidak mampu menghadapi segala kenyataan. Karena itu setiap kali membutuhkan pertolongan, manusia selalu berseru kepada Allah yang “tak terbatas kekuatannya.”

**2. Allah berada di mana-mana:** Orang Kristen mau berdoa karena tahu “*Allah itu Roh adanya.*” Walaupun tidak dapat dilihat dan diraba, Allah sungguh-sungguh memenuhi segala sesuatu, Ia dapat mendengar doa kita di mana saja dapat mengulurkan tanganNya untuk memberi pertolongan dan menyelamatkan kita. Ia dapat menjadi tempat perlindungan bagi kita baik di lautan, daratan maupun udara, di atas gunung atau di padang gurun.

**3. Allah Maha Tahu:** perkataan, perbuatan, hati dan pikiran kita diketahui oleh Allah. Ia dapat mengerti, memaklumi, membantu dan mengatasi kesusahan, kesedihan, kecemasan, kesengsaraan

dan ketakutan yang tidak dimengerti manusia. Oleh karena itu, Ia adalah "*Sahabat Karib*" bagi umat beriman dan sandaran abadi bagi manusia.

**4. Allah Maha Kuasa:** Karena kemampuan manusia terbatas, maka pertolongan dari manusia juga terbatas. Kalau Allah yang Maha Besar telah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya, juga telah menciptakan jiwa dan tubuh kita, Ia pasti sanggup menyelesaikan segala kesulitan kita. Bagi manusia tidak mungkin, tetapi tiada yang mustahil bagi Allah, asal kita percaya kepada-Nya dengan sepenuh hati dan berdoa kepada-Nya.

**5. Ia adalah Bapa semua bangsa:** Ibu Bapa melahirkan tubuh manusia, Allah melahirkan jiwa yang membuat manusia hidup. Karena itu, antara manusia dan Allah mempunyai "*Hubungan Bapak dan anak.*" Jika manusia suka berdoa, sering berkomunikasi di dalam roh dengan Allah Bapa, maka Bapa di sorga akan menyertai dan menjaga serta memberi damai sejahtera.

## C. Khasiat Doa

Kekekalan kuasa dan sifat Allah, Penguasa alam semesta tidak dapat diragukan lagi. Jelaslah, umat Kristen yang percaya kepada Allah Yang Maha Esa dan menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamatnya dapat menyembah Allah di dalam Roh kebenaran, berdoa kepada-Nya dengan mencurahkan segala isi hatinya sehingga memperoleh anugerah yang mengherankan dari pada-Nya. Berdasarkan pengalaman dalam Alkitab, khasiat doa adalah sebagai berikut :

1. Jiwa dan raga dipelihara dalam damai sejahtera Allah.
2. Sakit penyakit disembuhkan.
3. Setan diusir.
4. Dilindungi dari mara bahaya.
5. Yang jahat diubah menjadi baik.
6. Dipimpin menjadi percaya kepada Allah.
7. Kesalahan diampuni.
8. Dalam kesulitan diberi petunjuk.
9. Hikmat ditambahkan.
10. Orang mati dibangkitkan.

## II. Cara Berdoa

Allah itu Roh adanya, Ia menghendaki kita menyembah-Nya di dalam roh dan kebenaran (Yohanes 4:24). Oleh karena itu, berdoalah dengan sungguh-sungguh kepada Allah, Tuhan Yesus, di mana saja dan kapan saja. Waktu berdoa ucapkan: *"Dalam nama Tuhan Yesus berdoa"*, kemudian ucapkan: *"Haleluya, puji Tuhan Yesus."* (diucapkan berulang kali), terakhir ucapkan *"Amin"* untuk mengakhiri doa. Amin artinya sungguh! benar! (Keterangan: *"Haleluya"* adalah bahasa Ibrani, dipakai oleh segala bangsa, artinya "Puji Tuhan" – Wahyu 19:1). Jika Anda dalam keadaan lemah sehingga membutuhkan pertolongan dari Tuhan Yesus, ucapkanlah: *"Dalam nama Tuhan Yesus berdoa"*, setelah itu dengan sungguh-sungguh ucapkan: *"Heleluya, puji Tuhan Yesus, Tuhan, Tolonglah saya."* Maka Tuhan yang mendengarkan doa akan segera mengatasi kesulitan Anda. Waktu berdoa, kalau bisa berlutut (menunjukkan kesalehan), tangan dilipatkan dan mata ditutup, kemudian berdoa dengan sepenuh hati.

## **A. Bahasa Doa**

1. Berdoa dalam bahasa akal yang dapat dimengerti (1 Korintus 14:15).
2. Berdoa dalam bahasa Roh, yang digerakkan oleh Roh Kudus (1 Korintus 14:14, 15; Roma 8:26,27).
3. Berdoa kepada Allah dapat berdoa di dalam hati (Nehemia 2:4)

## **B. Sikap Berdoa**

1. Berlutut (Kisah Para Rasul 20:36; Lukas 22:41,45)
2. Merebahkan diri (Markus 14:35)
3. Berdiri (Markus 11:25)

## **C. Waktu untuk Berdoa**

1. Pagi hari (Markus 1:35; Mazmur 5:4)
2. Malam hari (Lukas 6:12; Mazmur 77:3)
3. Di waktu yang telah ditetapkan (Daniel 6:11; Mazmur 55:18)
4. Setiap saat (Efesus 6:18; Kejadian 24:12, 26-27, 52; 1 Tesalonika 5:17; Mazmur 71:8; 88:2)

## D. Tempat Berdoa

1. Di dalam kamar  
(Matius 6:6; Kisah Para Rasul 9:39-40)
2. Di Bait Allah-gereja  
(Matius 21:13; Kisah Para Rasul 3:1)
3. Di mana saja  
(1Timotius 2:8; Yohanes 4:21-23;  
Lukas 9:28; 5:16)

## III. Doa yang Berkhasiat

Sama-sama berdoa, tetapi mengapa ada yang dikabulkan Allah sehingga berkhasiat, ada juga yang tidak dikabulkan Allah sehingga tidak memperoleh pengalaman? Beberapa hal dibawah ini harus dimiliki oleh orang yang berdoa.

### A. Percaya dan Beriman (Matius 21:22)

1. Percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia (Ibrani 11:6).
2. Percaya bahwa Allah Maha Kuasa (Markus 10:46-52).
3. Percaya akan janji Allah (Roma 4:20-21).

## **B. Tulus (Yosua 24:14)**

1. Allah melihat hati manusia (1 Samuel 16:7)
2. Tidak berpura-pura atau dibuat-buat (2 Timotius 1:3)
3. Dengan hati yang sungguh dan setia (2 Tawarikh 16:9; Mazmur 145:18-19)

## **C. Rendah Hati (Yakobus 4:6)**

1. Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati (1 Petrus 5:5)
2. Mengakui kelemahan sendiri, jangan bermegah (Lukas 18:9-14)
3. Berdoa dengan rendah hati akan beroleh kemurahan (2 Tawarikh 33:12-13)

## **D. Tekun (Roma 12:12)**

1. Harus dengan sikap yang tidak malu, memohon dengan sekuatnya (Lukas 11:8; Roma 15:30)
2. Berdoa dengan tidak putus-putusnya akan didengar Allah (Lukas 18:1; Efesus 6:18)
3. Memanjatkan permohonan dengan kesungguhan hati (Yesaya 38:1-5)

**E. Kasih (1 Yohanes 3:23)**

1. Damai tidak mendendam, doanya akan berkhasiat (Matius 5:23-24; 18:35)
2. Orang yang melakukan kasih, doanya akan didengar Allah (Mazmur 41:2; Amsal 21:13)
3. Saling mengasihi dan sehati, permohonannya akan dikabulkan Allah (Matius 18:19)

**F. Melakukan Kebenaran (Yakobus 5:16)**

1. Allah berkenan kepada doa orang yang jujur (Amsal 15:8)
2. Allah mendengar doa orang yang benar (Amsal 15:29; Mazmur 34:7)
3. Allah tidak mendengarkan doa orang yang berdosa (Yohanes 9:31)

**G. Sandar Roh Kudus (Yudas 1:20)**

1. Roh Kudus sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus (Roma 8:26-27)
2. Berdoa setiap waktu di dalam Roh (Efesus 6:18)
3. Menkuatkan dan meneguhkan kita oleh Roh-Nya di dalam batin kita (Efesus 3:16)

## IV. Kesaksian Dari Pengalaman Doa

*"Diselamatkan Tuhan Dari Cengkraman Maut"*

Haleluya, dalam nama Tuhan Yesus saya bersaksi. Saya Sim le Ing, anggota Gereja Yesus Sejati Jakarta, mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan, oleh karena anugerahnya dan rahmat-Nya adik saya Sim le Yen yang berusia 38 tahun, tinggal di Jln. Kran II/9B Kemayoran Jakarta Pusat, masih hidup dan berada di tengah-tengah kami, mengikuti kebaktian di Gereja Yesus Sejati bersama saudara-saudara seiman untuk memuji, memuliakan dan beribadah kepada Allah Yang Maha Esa. Sim le Yen sejak kecil telah dibaptis di Gereja Yesus Sejati Jakarta. Dan akhirnya ia menikah dengan seorang saudari seiman dari Cianjur, saat ini sudah dikaruniai dua orang putra dan seorang putri. Karena sibuk mencari nafkah, ia jarang berkebaktian sehingga mengakibatkan imannya menjadi lemah. Kasih Tuhanlah yang telah membangkitkan kembali imannya yang telah luntur itu.

Pada suatu hari pukul 21.30 malam, ia tiba-tiba merasa tidak enak badan, dikiranya ia masuk angin, maka digosoknya badanya dengan minyak angin. Setelah digosok minyak angin, ia tidur sambil nonton TV. Sekitar pukul 22.30, tiba-tiba ia berkata pada istrinya bahwa dada kirinya sakit sekali, ia merasa sepertinya darah tidak mengalir.

Mendengar itu istrinya cepat-cepat meminta pertolongan kepada tetangganya supaya le Yen dapat segera dilarikan dengan mobil ke rumah sakit. Tetapi di tengah jalan Tuhan memimpin langkah mereka. Tidakkah lebih baik ke dokter spesialis jantung dulu? Maka mobil dibelokan ke tempat praktek dokter spesialis jantung. Setelah diperiksa, oleh dokter tersebut le Yen disuruh langsung masuk rumah sakit Husada, sebab ia terserang penyakit jantung akut (jantung koroner). Setibanya di rumah sakit, ruang ICCU penuh maka ia dimasukkan ke ruang bagian jantung dan pertolongan pun segera diberikan. Ketika peralatan sedang dipasang, le Yen merintih, katanya: "Aduh, kepala saya pusing" lalu pingsan. Dokter dan para perawat kalangkabut memasang oksigen. Dada le Yen dipukul-pukul untuk membantu pernafasan, tensi dan sebagainya. Gerakan mereka begitu cepat dan serius. Keadaan le Yen nampaknya sangat berbahaya, badannya sudah hitam. Dengan alat, dokter memukul-mukul dadanya berkali-kali. Kami tak dapat berbuat apa-apa, hanya satu hal yang dapat kami lakukan yaitu berdoa dan bersandar kepada Tuhan Yesus Yang Maha Kuasa. Entah sudah berapa tube obat injeksi disuntikkan ke dalam tubuh maupun botol infus. Pertolongan berlangsung sampai dini hari pukul 01.30. Akhirnya dokter menggeleng-gelengkan kepalanya dan menarik nafas panjang, lalu duduk. Kami segera menghampiri dokter itu, "Bagaimana keadaannya, Dok?" perasaan

tegang dapat terdengar dari suara kami. Dokter menjawab dengan lesu, "Kami telah berusaha dengan sekuat kemampuan kami untuk memberi pertolongan dan memberikan obat-obatan yang paling bagus, tapi tidak ada respon. Tadi jantungnya sempat berhenti beberapa detik. Kalau ia bisa hidup, itu adalah mujizat Tuhan, kalian harus pesta besar!" Pernyataan dari dokter bagaikan petir yang menggelegar, bukan main terkejutnya kami. Tapi kami semua tidak putus asa, sebab masih ada satu Penolong yaitu Yesus Kristus Yang Maha Kuasa dan Maha Penyayang, sebab Tuhan bersabda: "Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." (Matius 21:22). Kami pasrah dan menyerahkan hidup le Yen ke dalam tangan Tuhan, kami yakin segala sesuatu mengandung kehendak-Nya yang indah. Maka kami sekeluarga berdoa lebih tekun dengan mencururkan air mata. Saya sendiri berseru dan memohon kepada Tuhan, "Oh, Tuhan, kasihanilah le Yen, ampunilah segala dosanya. Tuhan, janganlah Engkau membawanya pulang dulu, sebab anaknya masih kecil dan ayah sedang sakit, bagaimana mungkin Tuhan sekali menghajarnya, langsung membawa dia pulang? Tuhan, berilah dia kesempatan untuk bertobat, melayani-Mu dan mengenang kasih-Mu biarlah ia menjadi saksi hidup kebesaran nama-Mu." Demikianlah kami berdoa dan berseru tak henti-hentinya. Kami berdoa sambil memegang kaki le Yen,

kakinya sudah dingin sampai di bawah lutut, badanya pucat seperti keras. Ia kejang terus-menerus, diam hanya satu menit kejang kembali beberapa menit. Tetapi sungguh heran sekali, setelah dua jam lamanya kami berdoa, kejangnya berkurang menjadi lima menit sekali dan denyut jantungnya pun mulai membaik. Pada waktu itu perawat mempersilahkan kami keluar. Waktu itu kurang lebih pukul 04.00 pagi.

Kami bersaudara mengadakan musyawarah dan akhirnya diambil keputusan bahwa peristiwa ini sebaliknya tidak diberitahukan kepada ayah sebab ayah sudah berusia 82 tahun. Kami kuatir beliau kaget, jangan-jangan satu belum beres, satu lagi masuk rumah sakit karena shock. Saya ditugaskan untuk menemani ayah pada malam hari, pada kesempatan ini saya menghususkan diri untuk berdoa di tengah malam. Malam itu waktu berdoa saya dipenuhi Roh Kudus, tiba-tiba dalam hati saya ada sukacita dan saya mendengar ada suara yang mengatakan: "Tuhan tolong, Tuhan tolong." Hati saya sangat terhibur. Karena mendapat petunjuk itu, saya membesarkan hati istri le Yen sebab ia menangis terus, saya kuatir ia akan jatuh sakit, maka kata saya kepadanya, "Tuhan pasti menolongnya." Jarum jam tak pernah berhenti bergerak dan bumi tak pernah berhenti berputar namun le Yen tak bergerak sedikit pun. Dari menit ke menit, hari ke hari, le Yen terus berbaring tak bergerak di ruang ICCU. Sanak saudara dan teman-teman yang

melihat keadaannya berkeyakinan tak ada harapan lagi baginya untuk sembuh. Tapi kuasa Tuhan membuat segalanya berjalan lain, melampaui pikiran manusia. Keadaan le Yen Nampak sedikit lebih baik dari hari sebelumnya, tubuhnya mulai memerah kembali. Pada hari ketiga, dokter memberitahukan kami bahwa suhu badanya panas, ia khawatir kalau-kalau terjadi komplikasi. Kami tidak berbuat apa-apa, hanya dapat berdoa dan berdoa lagi memohon kemurahan Tuhan, biarlah Tuhan sendiri yang turun tangan dalam hal ini, memberikan hikmat kepada dokter agar ia dapat memberikan obat yang tepat. Di gereja, seluruh jemaat Gereja Yesus Sejati berdoa dengan sehati untuk le Yen. Kiranya Tuhan mau menyatakan kuasa-Nya pada dirinya, dan tidak sedikit saudara-saudari seiman silih berganti datang ke rumah sakit membesuk dan mendoakannya. Waktu berdoa kami tidak lupa membisikkan kata-kata di samping telingnya menyuruh ia berdoa, walau ia belum sadar. Puji Tuhan kepada Tuhan, pada hari kelima ia sadar. Ketika sadar, ia pertama-tama mengucapkan, "Haleluya", sekalipun tidak jelas. Sungguh ajaib, kasih Tuhan nyata sekali, keadaan le Yen berangsur-angsur membaik. Pada hari keduabelas dokter mengatakan bahwa le Yen sudah lewat masa krisis, ia boleh dipindahkan dari ruang ICCU ke ruang rawat. Tapi ia jadi pelupa, ia tidak mengenal orang!

Dinyatakan hal-hal masa lalu ia lupa semua. Demi melihat tingkah lakunya ini kami menjadi bingung.

Ia lepas kontrol, pandangan matanya kosong, bisa tertawa sendiri seperti orang idiot. Kata dokter, ini adalah akibat serangan jantung akut, mungkin diperlukan waktu satu atau satu setengah tahun untuk memulihkan daya ingatnya. Dokter menjelaskan hal itu berdasarkan ilmu kedokteran, tetapi kami yakin kalau Tuhan Yesus yang telah membuatnya hidup kembali, juga akan membuatnya normal kembali. Maka kami berdoa dengan tekun dan penuh keyakinan. Berkat anugerah Tuhan yang melimpah dan kuasa-Nya yang besar, kondisi tubuh le Yen lambat laun bertambah baik. Setelah dirawat selama dua puluh enam hari di rumah sakit, dokter akhirnya mengijinkannya pulang. Dan proses pemulihannya luar biasa cepatnya sampai dokter juga heran. Dari mulai sakit sampai sembuh total hanya empat bulan lamanya. Dan Puji Tuhan, sekarang ia sudah normal kembali, demikian juga daya ingatnya, semua kembali seperti keadaan semula.

Ajaib dan heran sungguh Tuhan kita! Kiranya kesaksian ini menjadi kemuliaan bagi nama Tuhan Yesus, Amin.





Untuk informasi terbitan lain atau ingin mengetahui gereja kami di daerah Anda, silakan menghubungi :

**GEREJA YESUS SEJATI PUSAT INDONESIA**

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C

Jakarta 14350

Telp. 62 (21) 65304150, 65304151

Faks. 62 (21) 65304149

Email : [tjcgaina@gys.or.id](mailto:tjcgaina@gys.or.id)

Web : <http://www.gys.or.id>



114002